

SINOPSIS KARYA

Karya ini bersumber dari kesenian *Talempong Batuang* yang terdapat di daerah Dusun Sungai Cocang, Kecamatan Silungkang Oso, Kota Sawahlunto, Sumatera Barat. Kesenian ini memiliki dua buah lagu yaitu lagu *Baliak-Baliak Bukik* dan lagu *Sambia Bajalan*. Dari kedua lagu tersebut pengkarya menemukan keunikan dimana adanya satu frase ritme yang sama-sama muncul dalam permainan. Sehingga muncul keinginan pengkarya untuk mewujudkannya ke dalam sebuah karya komposisi musik karawitan dengan pendekatan tradisi serta digarap dengan menggunakan teknik-teknik garapan komposisi musik yang telah dipelajari.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBARAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
SINOPSIS	vi
DAFTAR ISI	vii
GLOSARIUM	viii
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	5
C. Tujuan dan Kontribusi Penciptaan Karya	5
D. Keaslian Karya.....	7
 BAB II : KONSEP PENCIPTAAN	
A. Gagasan/Ide Karya	10
B. Kajian Sumber Penciptaan	12
C. Pendekatan Konseptual Penciptaan.....	13
D. Metode Penciptaan	23
 BAB III : DESKRIPSI KARYA	
A. Deskripsi Karya.....	26
 BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	36
B. Saran	36
KEPUSTAKAAN	37
LAMPIRAN	38

GLOSARIUM

Beat	: ketukan yang berfungsi sebagai pengatur tempo dalam bermain musik.
Call and respons	: permainan tanya jawab antar instrumen.
Canon	: permainan ritme/melodi secara paralel, dimana urutan kedua sampai selanjutnya dimulai pada ketukan kedua dari frase ritme/melodi sebelumnya.
Free	: sebuah teknik permainan yang bersifat bebas tanpa ada tempo yang mengikatnya.
Hocketing	: permainan masing-masing instrumen yang sudah diatur dengan ketentuan satu instrumen memainkan satu pola ritme yang ketika digabungkan akan menghasilkan satu frase ritme yang utuh.
Interlocking	: permainan beberapa instrumen yang bersifat repetitif serta saling mengisi.
Repetisi	: pengulangan satu atau beberapa frase ritme/melodi.
Retrograsi	: memainkan notasi ritme/melodi dari belakang.
Unison	: memainkan frase ritme/melodi secara bersama.